

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN KONAWE SELATAN





<https://konselkab.bps.go.id>





Sensus
Penduduk
2020

#Mencatat Indonesia

HASIL *LONG FORM* SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN KONAWA SELATAN



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWA SELATAN

Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Konawe Selatan

ISBN: -

No. Publikasi: 74050.2302

Katalog: 2102047.7405

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: viii + 18 halaman

Naskah: Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

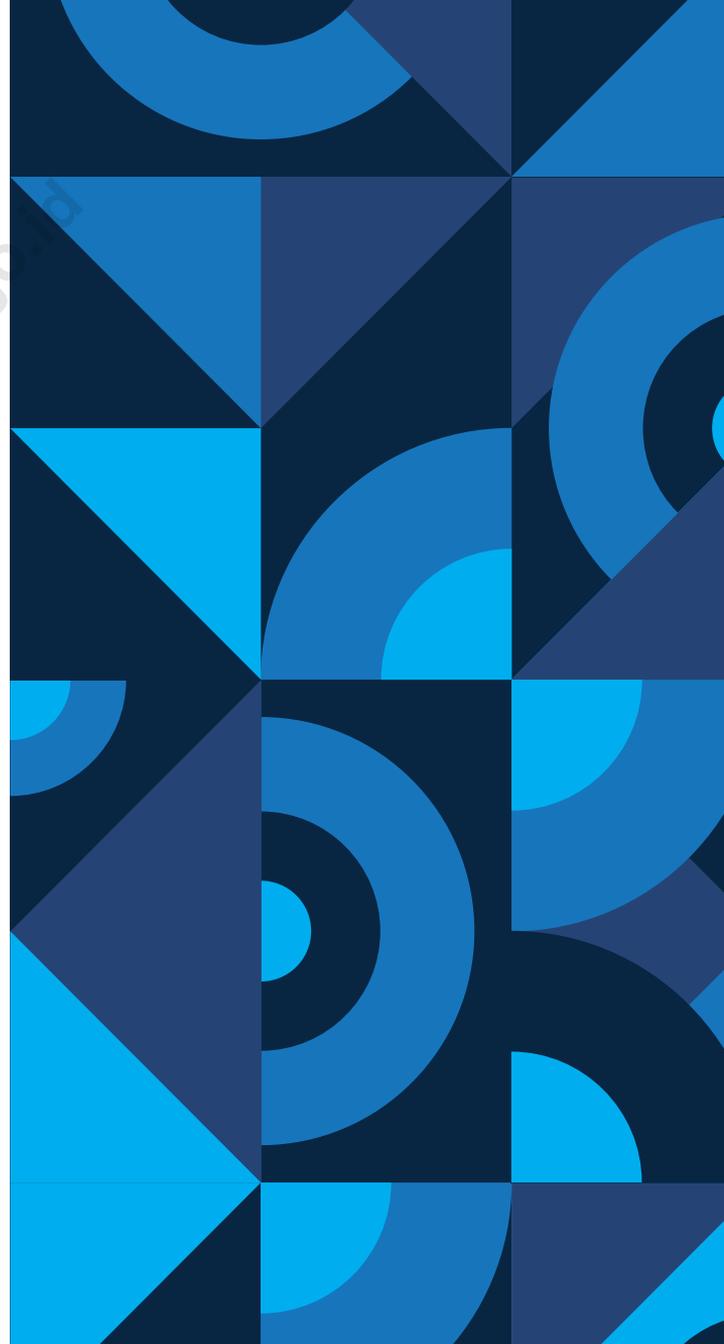
Penyunting: Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Desain : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Penerbit: © Badan Pusat Statistik Kabupaten

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

<https://konselkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

INDONESIA adalah negara dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju.

Pada tahun 2022, BPS Kabupaten Konawe Selatan berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk Lanjutan (*Long Form* SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas izin Tuhan Yang Maha Kuasa dan kerja keras seluruh pihak, pendataan *Long Form* SP2020 selesai dilaksanakan.

Long Form SP2020 memikul misi besar sebagai *Benchmark* indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, BPS Kabupaten Konawe Selatan menyelesaikan pendataan *Long Form* SP2020 melalui berbagai moda pendataan. Di Kabupaten Konawe Selatan, sebagian besar pendataan dilaksanakan menggunakan moda pendataan PAPI, serta didukung dengan moda pendataan baik CAPI maupun CATI. Untuk pertama kalinya *Computer Assisted Telephone Interviewing* (CATI) diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Booklet Hasil *Long Form* SP2020 ini menyajikan rangkuman pelaksanaan dan hasil pendataan *Long Form* SP2020 mengenai keadaan kependudukan Kabupaten Konawe Selatan secara ringkas dan komprehensif. Cakupan data dasar hasil *Long Form* SP2020 meliputi indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran membangun kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Andoolo, Januari 2023

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Hasyuril Hadini



GLOSARIUM

KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk Long Form SP2020:

- Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 0-9 tahun
- Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 10-25 tahun
- Milenial: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 26-41 tahun
- Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 42-57 tahun
- Baby Boomer: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 58-76 tahun
- Pre-Boomer: Lahir sebelum tahun 1945, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 77+ tahun

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey *Analysis of Census Bureau Population Estimates* (25 June, 2020)

INDIKATOR FERTILITAS

Total Fertility Rate (TFR) / Angka Kelahiran Total:

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia suburnya (15-49 tahun).

Crude Birth Rate (CBR) / Angka Kelahiran Kasar:

Banyaknya kelahiran hidup per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun.

Age Specific Fertility Rate (ASFR)/Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu:

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1.000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

INDIKATOR MORTALITAS

Infant Mortality Rate (IMR)/Angka Kematian Bayi:

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Under-Five Mortality Rate (U5MR) /Angka Kematian Balita (AKBa):

Jumlah penduduk umur 0-4 tahun (balita) yang meninggal sebelum mencapai usia tepat lima tahun pada tahun tertentu per 1.000 kelahiran hidup.

CMR Child Mortality Rate (CMR)/Angka Kematian Anak:

Jumlah kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 kelahiran hidup.

GLOSARIUM

INDIKATOR MIGRASI

Migrasi Seumur Hidup:

Perpindahan penduduk dari kabupaten/kota satu ke kabupaten/kota yang lain di mana wilayah tempat tinggalnya yang sekarang berbeda dengan kabupaten/kota tempat lahirnya dan penduduk tersebut sudah menetap kabupaten/kota sekarang 1 tahun atau lebih atau kurang dari 1 tahun tapi bermaksud untuk menetap.

Migrasi Risen:

Perpindahan penduduk 5 tahun ke atas dari kabupaten/kota satu ke kabupaten/kota yang lain di mana wilayah tempat tinggalnya yang sekarang berbeda dengan kabupaten/kota tempat tinggalnya pada lima tahun yang lalu dan penduduk tersebut sudah menetap di kabupaten/kota sekarang 1 tahun atau lebih atau kurang dari 1 tahun tapi bermaksud untuk menetap.

INDIKATOR PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

INDIKATOR PERUMAHAN

Ketahanan Bangunan:

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap,

lantai, dan dinding rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap rumah terluas adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding rumah terluas adalah tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai rumah terluas adalah marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.

DAFTAR ISI

Selayang Pandang Long Form SP2020	1
Gambaran Umum Long Form Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Konawe Selatan.....	3
Indikator Fertilitas.....	4
Angka Kelahiran Total (TFR).....	5
Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR).....	6
Indikator Mortalitas.....	7
Angka Kematian Penduduk Usia Dini.....	8
Indikator Mobilitas.....	9
Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/Kota.....	10
Migran Risen Antar Kabupaten/Kota.....	11
Indikator Pendidikan	12
Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan.....	13
Tingkat Pendidikan Antar Generasi.....	14
Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah.....	15
Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi.....	16
Indikator Perumahan.....	17
Ketahanan Bangunan.....	18



Selayang Pandang *Long Form SP2020*

Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

SENSUS Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi COVID-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya dilaksanakan dengan mengumpulkan

data-data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS). Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

Misi Besar Long Form SP2020



Benchmark indikator kependudukan Indonesia



Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19



Evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju **Indonesia Emas 2045**

GAMBARAN UMUM *LONG FORM* SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN KONAWE SELATAN

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

6.483

Rumah Tangga

407

Blok Sensus

123

Petugas Lapangan

Jadwal

Persiapan

2021–Maret 2022

**Pra Lapangan
(rekrutment dan
pelatihan)**

Februari–Mei 2022

Pendataan Lapangan

Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan
Diseminasi**

Juni 2022–23 Januari 2023

Inovasi



Dashboard dynamic weighting untuk evaluasi indikator *real time*



Dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara *real time*



Penjaminan kualitas sebagai *early warning* dalam upaya menjaga kualitas data



Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI)



Indikator Fertilitas

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Kabupaten Konawe Selatan Hasil *Long Form* SP2020: Masih Jauh untuk Mencapai *Replacement Level*



TFR Kabupaten/
Kabupaten Konawe
Selatan hasil *Long
Form* SP2020 sebesar

2,61

Fertilitas Kabupaten Konawe Selatan menurun dalam sepuluh tahun terakhir. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka TFR sebesar 3,22 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 3-4 anak selama masa reproduksinya. Sementara *Long Form* SP2020 mencatat TFR sebesar 2,61 yang berarti hanya sekitar 2-3 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reproduksinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Meskipun pada LFSP2020 penurunan terlihat cukup signifikan dibandingkan dengan SP2010, TFR Kabupaten Konawe Selatan masih jauh dari tingkat *Replacement Level* (2,1), artinya setiap wanita digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.

ANGKA KELAHIRAN KASAR (CBR) DAN ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

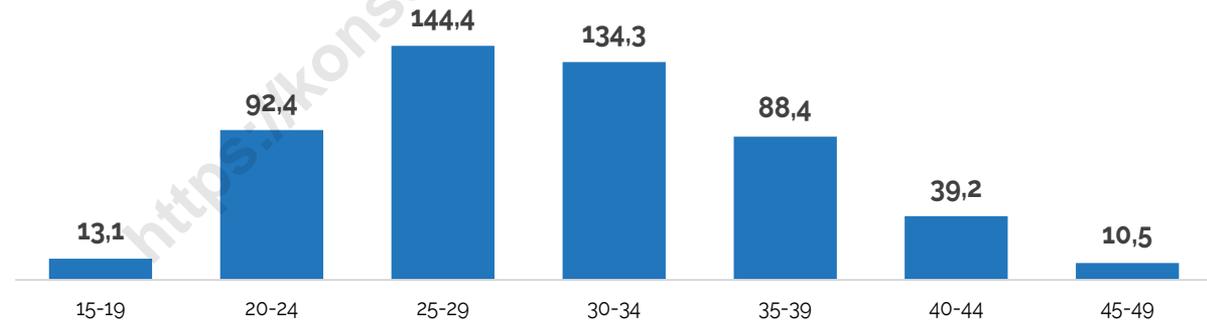
Kontribusi Kelahiran Paling Banyak Berasal dari Perempuan Generasi Milenial

Angka Kelahiran Kasar (CBR)



Hasil *Long Form* SP2020 mencatat terdapat sekitar 20-21 kelahiran hidup diantara 1.000 penduduk Kabupaten Konawe Selatan.

Age Specific Fertility Rate (ASFR) Kabupaten Konawe Selatan Hasil LF SP2020



- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 144-145 kelahiran dari 1.000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 13-14 kelahiran diantara 1.000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat tajam menjadi 92-93 kelahiran per 1.000 perempuan umur 20-24. lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 10-11 kelahiran per 1.000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Berdasarkan generasi, fertilitas menurut kelompok umur didominasi oleh perempuan generasi milenial (kisaran umur 26-41 tahun).



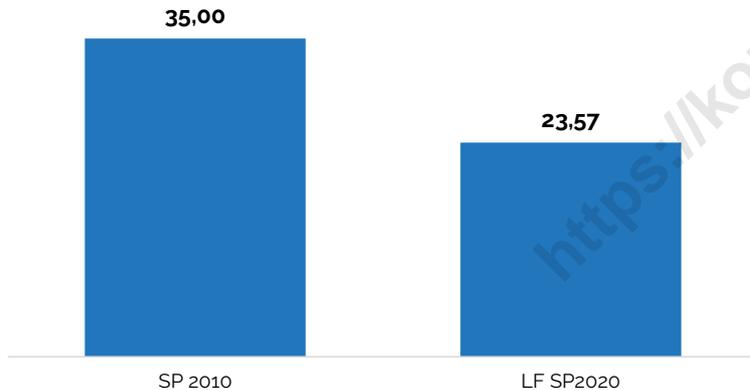
Indikator Mortalitas

ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI



Dalam rentang 10 tahun (periode 2010-2020), penurunan Angka Kematian Bayi di Konawe Selatan mencapai 32 persen.

Angka Kematian Bayi (IMR)



Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Indonesia, Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Konawe Selatan cenderung menurun dari 35 per 1.000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 23,57 per 1.000 kelahiran hidup pada *Long Form* SP2020. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup wanita Indonesia membuat anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.

Child Mortality Rate (Angka Kematian Anak 1-4 Tahun)



Terdapat 4-5 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1.000 kelahiran hidup.

Under 5 Mortality Rate (Angka Kematian Balita)



Setiap 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Konawe Selatan, sekitar 28-29 balita di antaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun



Indikator Mobilitas

MIGRAN SEUMUR HIDUP ANTAR KABUPATEN/KOTA



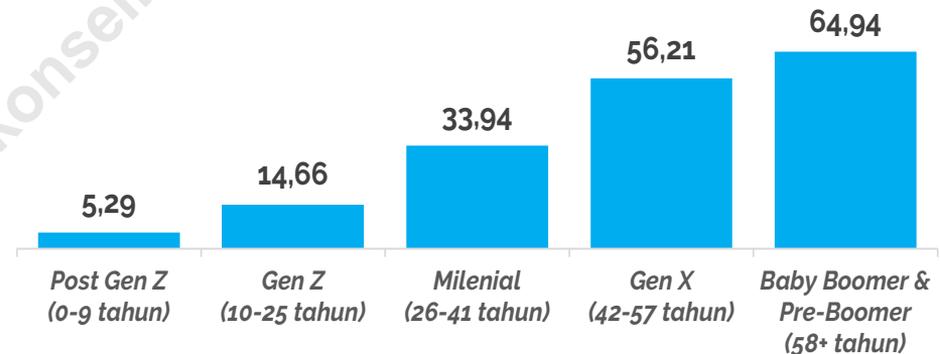
3 dari 10 penduduk Kabupaten Konawe Selatan merupakan migran seumur hidup. Persentase Migran seumur hidup terbesar Menurut Generasi terdapat pada Generasi *Baby Boomer*.

Persentase Penduduk dengan Status Migran Seumur Hidup



- Dari 100 penduduk Kabupaten Konawe Selatan, sekitar 30-31 orang diantaranya merupakan migran seumur hidup antar kabupaten/kota, artinya kabupaten/kota tempat lahir mereka bukan di Kabupaten Konawe Selatan.

Persentase Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/Kota Menurut Generasi Penduduk



- Persentase penduduk berstatus migran seumur hidup antar kabupaten/kota terbesar terdapat pada generasi *baby boomer & pre boomer*.
- Dari 100 penduduk generasi *baby boomer & pre boomer* di Kabupaten Konawe Selatan, 65 orang diantaranya merupakan migran seumur hidup antar kabupaten/kota, artinya tempat lahir mereka bukan di Kabupaten Konawe Selatan.
- Persentase penduduk berstatus migran seumur hidup antar kabupaten/kota pada generasi *baby boomer & pre boomer* cukup besar, dikarenakan penduduk usia 58+ tahun merupakan orang tua yang dulunya perantau dari luar Kabupaten Konawe Selatan.

MIGRAN RISEN ANTAR KABUPATEN/KOTA



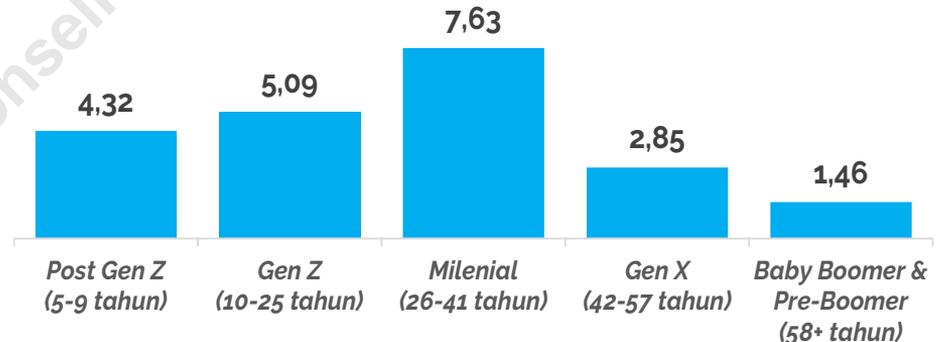
5 dari 100 penduduk di Kabupaten Konawe Selatan bertempat tinggal di luar Kabupaten Konawe Selatan pada lima tahun sebelumnya. Persentase Migran Risen terbesar Menurut Generasi terdapat pada Generasi Milenial.

Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas dengan Status Migran Risen



- Dari 100 penduduk 5 tahun ke atas di Kabupaten Konawe Selatan, 4-5 orang diantaranya merupakan migran risen antar kabupaten/kota, artinya mereka tinggal di luar Kabupaten Konawe Selatan 5 tahun yang lalu.

Persentase Migran Risen Antar Kabupaten/Kota Menurut Generasi Penduduk



- Persentase penduduk berstatus migran risen antar kabupaten/kota terbesar terdapat pada generasi milenial.
- Dari 100 penduduk generasi milenial di Kabupaten Konawe Selatan, 7-8 orang diantaranya merupakan migran risen antar kabupaten/kota, artinya tempat tinggal mereka pada 5 tahun yang lalu bukan di Kabupaten Konawe Selatan.
- Persentase penduduk berstatus migran risen antar kabupaten/kota pada generasi milenial cukup besar dikarenakan penduduk usia 26-41 tahun merupakan penduduk usia produktif yang kemungkinan perpindahan akibat mutasi pekerjaan maupun ikatan perkawinan masih tinggi.

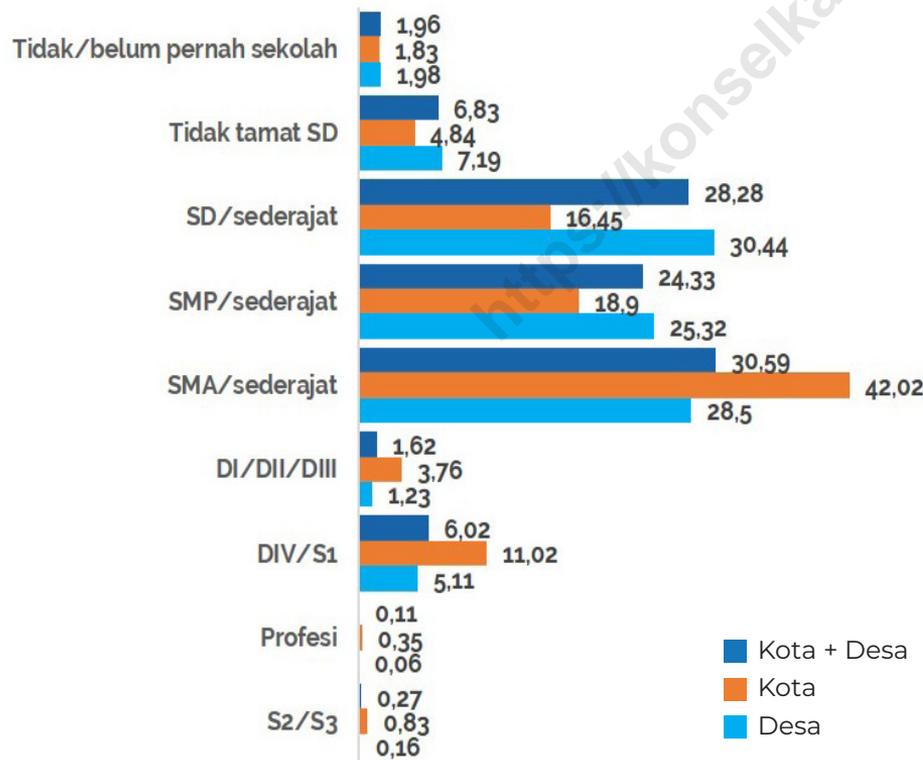


**Indikator
Pendidikan**

PENDUDUK UMUR 15+ MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SMA/Sederajat

Persentase Penduduk Umur 15+
Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Menurut Wilayah



- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SMA/Sederajat.
- Mayoritas penduduk 15 tahun ke atas yang berpendidikan SMA dan Perguruan Tinggi tinggal di daerah perkotaan, sementara yang berpendidikan SMP ke bawah mayoritas tinggal di pedesaan.

TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

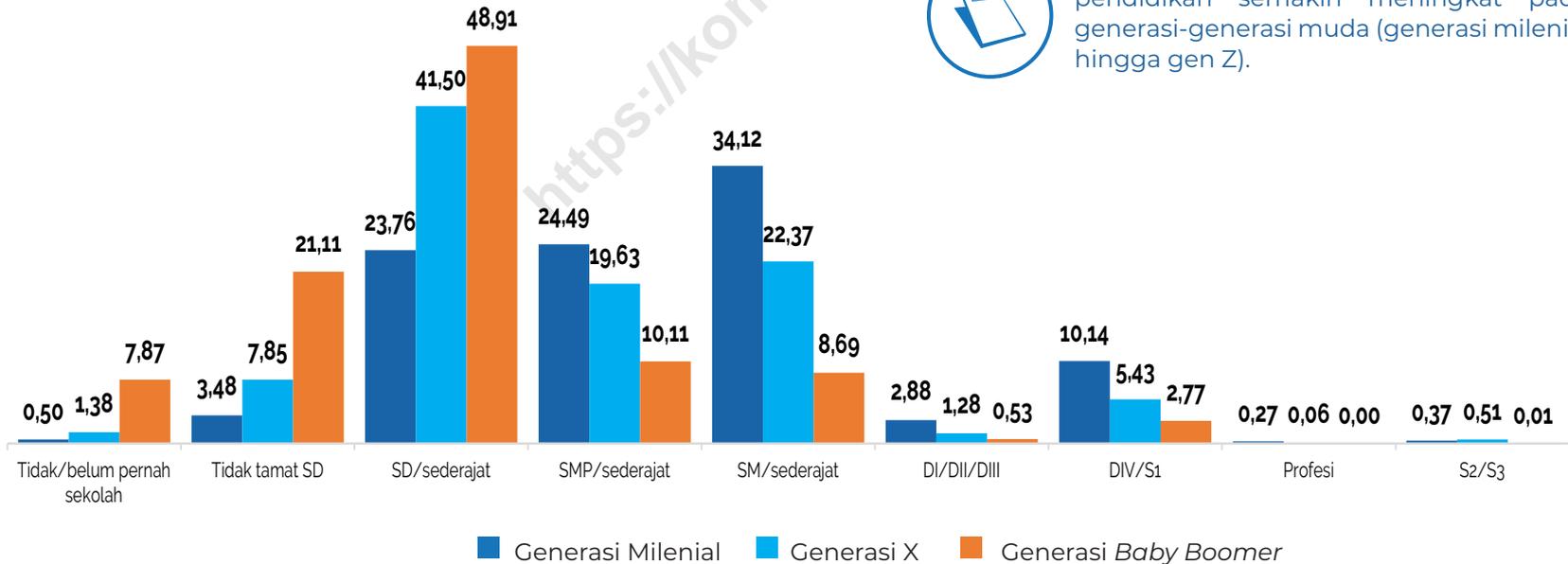


Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi *Baby Boomer* dan Generasi X adalah SD/Sederajat, sementara tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Milenial adalah SMA/Sederajat.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi *Baby Boomer*, Generasi X, dan Milenial (Persen)



Berdasarkan komposisi generasi, tingkat pendidikan semakin meningkat pada generasi-generasi muda (generasi milenial hingga gen Z).



KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa, dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Kabupaten Konawe Selatan mampu berbahasa Indonesia. Setengah dari total penduduk Konawe Selatan juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

Kemampuan Berbahasa Indonesia



Penduduk Kabupaten Konawe Selatan bisa menggunakan Bahasa Indonesia.

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga



Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga.

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat



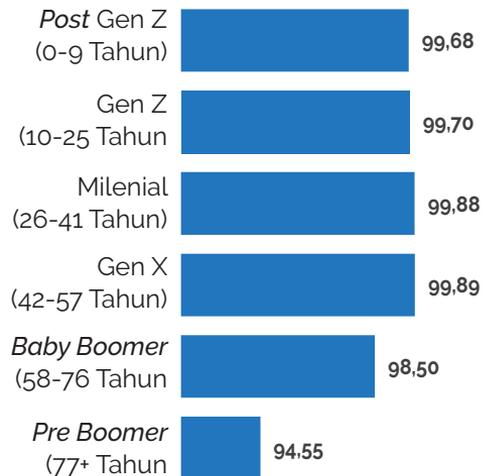
Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/ kerabat.

*)Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas.

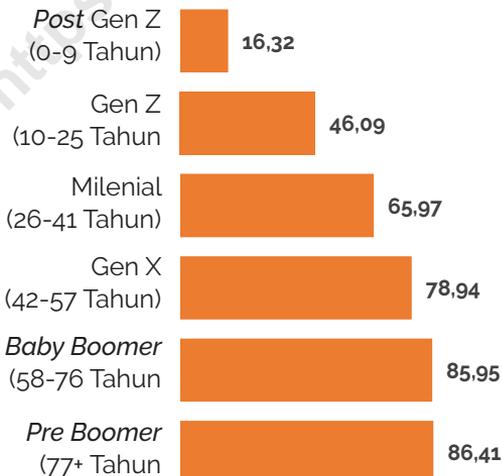
KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

Di tengah maraknya penggunaan bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Semakin muda usia kelompok generasi, persentase penggunaan Bahasa Daerah baik di kalangan keluarga maupun tetangga/kerabat juga semakin menurun.

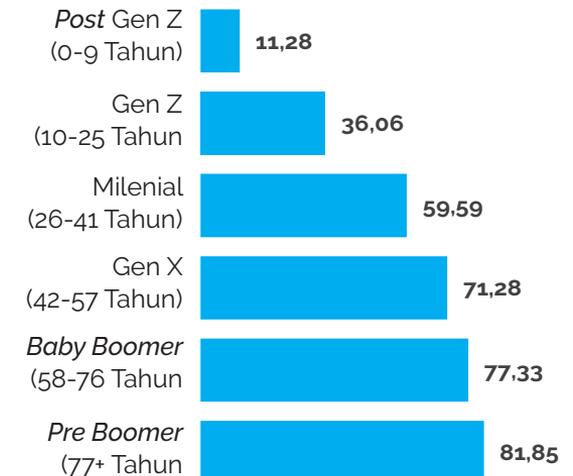
Persentase Penduduk Kabupaten Konawe Selatan dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia



Persentase Penduduk Kabupaten Konawe Selatan dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga



Persentase Penduduk Kabupaten Konawe Selatan dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/ Kerabat



*)Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas.



Indikator Perumahan

| KETAHANAN BANGUNAN

94,61%

rumah tangga
menempati rumah
yang memenuhi
syarat ketahanan
bangunan

- Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

97,09%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

99,38%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

97,72%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.



Bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

Bahan bangunan atap berupa adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.

Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.

Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWA SELATAN**

Kompleks Perkantoran Pemda Kabupaten Konawe Selatan
Jalan Poros No. 60 Andoolo 93811

Telp. (0401) 308-8520

E-mail: bps7405@bps.go.id; Website: <http://konselkab.bps.go.id>